

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Menurut Siswanto dan Suyanto (2020: 17), penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian kuantitatif mempergunakan metode formula matematik, khususnya dalam bentuk statistik, sebagai metode utama untuk menarik simpulan penelitian.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007: 2). Pada penelitian ini, peneliti menentukan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. adapun yang menjadi variabel bebas yaitu variabel pemahaman fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Selanjutnya, yang menjadi variabel terikat yaitu variabel kemampuan menulis teks eksplanasi.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Arikunto (2010: 173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Kata populasi diartikan sebagai sekelompok orang atau penduduk yang menempati suatu wilayah tertentu (Siswanto dan Suyanto, 2020: 91). Selanjutnya, menurut Sugiyono (2007: 61), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 2 OKU dengan jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI A. Perhotelan	29
2	XI Tata Boga	34
3	XI Tata Busana	34
4	XI TKJ 1	30
5	XI TKJ 2	46
6	XI Akuntansi	31
<b>JUMLAH</b>		<b>204</b>

*Sumber: TU SMK N 2 OKU*

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2007: 62), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Cara penarikan sampel menggunakan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan

sampel dengan menyeleksi bagian dari elemen-elemen populasi, teknik ini meliputi teknik sampling random dan teknik sampling non random.

Pada penelitian ini digunakan teknik non random dengan jenis *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan teknik sampling yang telah diuraikan, maka sampel pada penelitian ini adalah kelas XI Akuntansi yaitu berjumlah 34 orang. Rincian sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1	XI Akuntansi	31
<b>JUMLAH</b>		<b>31</b>

*Sumber: TU SMK N 2 OKU*

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Teknik tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami fungsi, struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta kemampuannya dalam menulis teks eksplanasi. Tes adalah teknik yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi dengan cara test intelegensi, tes minat, tes bakat khusus, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 266).

Berdasarkan uraian teori tersebut, tes yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa soal-soal mengenai pemahaman fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Adapun tes untuk mengukur kemampuan siswa kelas XII SMK Negeri 2 OKU dalam menulis teks eksplanasi, maka digunakan tes berupa praktik menulis teks eksplanasi secara individu.

Adapun teknik pengumpulan data untuk masing-masing variabel dapat diuraikan sebagai berikut.

### **1. Tes Pemahaman Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yaitu berbentuk tes uraian. Bentuk tes uraian atau esai adalah suatu bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk uraian dengan mempergunakan bahasa sendiri (Nurgiyantoro, 2016: 135). Tes bentuk uraian disebut juga dengan tes subjektif yang memungkinkan siswa untuk menunjukkan kemampuannya dalam menerapkan pengetahuan, menganalisis, menghubungkan, mengevaluasi dan mengomunikasikan informasi yang dihadapkan padanya. Penskoran pemahaman siswa mengenai fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dilakukan secara individu dengan tabel penilaian berikut ini.

**Tabel 3.3 Penilaian Pemahaman Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi**

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Rentang Skor</b>	<b>Skor Tertinggi</b>
1.	a. Siswa mampu menjabarkan definisi teks eksplanasi secara akurat, detail, dan disertai contoh.	8-10	10
	b. Siswa mampu menjabarkan definisi teks eksplanasi meski kurang akurat, detail dan tidak disertai contoh.	4-7	
	c. Siswa tidak mampu menjabarkan definisi teks eksplanasi.	1-3	

2	<p>a. Siswa mampu menjabarkan tujuan dari teks eksplanasi secara tepat.</p> <p>b. Siswa kurang atau tidak mampu menjabarkan tujuan teks eksplanasi secara tepat.</p>	<p>4-5</p> <p>1-3</p>	<p>5</p>
3	<p>a. Siswa mampu menjabarkan fungsi istilah-istilah khusus dalam teks eksplanasi secara tepat.</p> <p>b. Siswa kurang atau tidak mampu menjabarkan fungsi istilah-istilah khusus dalam teks eksplanasi.</p>	<p>4-5</p> <p>1-3</p>	<p>5</p>
4	<p>a. Siswa mampu menyebutkan 3 poin struktur teks eksplanasi dengan penjelasan yang tepat.</p> <p>b. Siswa hanya menyebutkan 2 poin struktur teks eksplanasi dengan penjelasan yang tepat.</p> <p>c. Siswa hanya menyebutkan poin struktur eksplanasi dengan tepat.</p>	<p>11-15</p> <p>6-10</p> <p>1-5</p>	<p>15</p>
5	<p>a. Siswa mampu menyebutkan 3 poin yang bisa ditulis di bagian review dengan penjelasan yang tepat.</p> <p>b. Siswa hanya menyebutkan 2 poin yang bisa ditulis di bagian review dengan penjelasan yang tepat.</p> <p>c. Siswa kurang atau tidak mampu menyebutkan poin yang bisa ditulis di bagian review dengan penjelasan</p>	<p>11-15</p> <p>6-10</p> <p>1-5</p>	<p>15</p>

	yang tepat.		
6	<p>a. Siswa mampu menyebutkan 2 poin kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan penjelasan yang tepat disertai dengan contoh.</p> <p>b. Siswa mampu menyebutkan 2 poin kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan penjelasan yang tepat tanpa disertai contoh.</p> <p>c. Siswa hanya menyebutkan 1 poin kaidah kebahasaan teks dengan penjelasan yang tepat disertai dengan contoh.</p> <p>d. Siswa tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan poin kaidah kebahasaan teks eskplanasi.</p>	<p>15-20</p> <p>10-14</p> <p>5-9</p> <p>1-4</p>	20
7	<p>a. Siswa mampu memberikan contoh kalimat yang menggunakan konjungsi kausalitas dan konjungsi kronologis dengan tepat.</p> <p>b. Siswa hanya memberikan satu contoh kalimat yang menggunakan konjungsi kausalitas atau konjungsi kronologis dengan tepat.</p>	<p>6-10</p> <p>1-5</p>	10
8	<p>a. Siswa mampu memberikan masing-masing 2 contoh kalimat menggunakan kata keterangan cara dan kata keterangan waktu dengan tepat.</p> <p>b. Siswa mampu memberikan masing-masing 1 contoh kalimat menggunakan kata</p>	<p>14-20</p> <p>7-13</p>	20

	keterangan cara dan kata keterangan waktu dengan tepat.		
	c. Siswa hanya memberikan 1 contoh kalimat menggunakan kata keterangan cara atau kata keterangan waktu saja.	4-7	
<b>JUMLAH</b>			100

*Sumber: Nurgiyantoro ( 2016: 139)*

Adapun soal-soal uraian mengenai tes pemahaman fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi sebagai instrumen penelitian terlampir pada lampiran.

## **2. Tes Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**

Untuk menguji kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi maka digunakan teknik pengumpulan data berupa tugas menulis teks eksplanasi dengan tema tertentu. Nurgiyantoro (2016: 478) mengatakan bahwa pemberian tugas mengarang harus memaksa peserta didik mencari sumber bahan, data, rujukan, atau hal-hal lain yang terkait. Dengan demikian apa yang dituliskan oleh siswa tidak hanya yang terlintas di pikirannya saja, melainkan suatu kebenaran yang dapat dijumpai sehingga kebenarannya teruji. Dengan teknik pengambilan data ini, maka siswa mau tidak mau berlatih aktif-kreatif dalam mengerjakan tes kemampuan menulis teks eksplanasi.

Penskoran kemampuan menulis teks eskplanasi dilakukan secara individu dengan tabel penilaian berikut ini.

**Tabel 3.4 Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**

No	Aspek	Pertanyaan Pemandu	Rentang Skor	Skor Maksimal
1	Isi	Apakah isi teks eksplanasi relevan dengan topik, lengkap, dan substansif?	13 – 30	30
2	Organisasi (Struktur Teks)	Apakah struktur teks eksplanasi sudah jelas, padat, dan tertata baik?	7-20	20
3	Kosakata	Apakah pilihan kata yang digunakan sesuai dengan situasi yang diceritakan?	7-20	20
4	Penggunaan Bahasa	Apakah bahasa yang digunakan sudah efektif dan konstruksi kompleks?	7-25	25
5	Ejaan dan Tanda Baca	Apakah penggunaan ejaan dan tanda baca sudah tepat?	2-5	5
<b>JUMLAH</b>				100

*Sumber: Nurgiyantoro (2016: 479)*

Agar penilaian lebih jelas dan terperinci, penulis menggunakan rubrik penilaian pemahaman berikut.

**Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Tes Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**

No	Aspek	Skor	Kriteria
1	Isi	27 – 30	<b>Sangat Baik:</b> Menguasai topik tulisan; substansif; pengembangan teks lengkap; relevan dengan topik yang dibahas.
		22 – 26	<b>Baik:</b> Cukup menguasai permasalahan; pengembangan observasi terbatas; relevan dengan topik tetapi kurang terperinci.
		17 – 21	<b>Cukup:</b> Penguasaan masalah terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai.

		13 – 16	<b>Kurang:</b> Tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; atau tidak layak dinilai
2	Organisasi (Struktur Teks)	18 – 20	<b>Sangat Baik:</b> Ekspresi lancar; gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; urutan logis; kohesif
		14 – 17	<b>Baik:</b> Kurang lancar; kurang terorganisasi tetapi ide utama dinyatakan; pendukung terbatas; logis tetapi tidak lengkap.
		10 – 13	<b>Cukup:</b> Tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis.
		7 – 9	<b>Kurang:</b> Tidak komunikatif; tidak terorganisasi, tidak layak dinilai.
3	Kosakata	18 – 20	<b>Sangat Baik:</b> Penguasaan kata cangguh; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat.
		14 – 17	<b>Baik:</b> penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu.
		10 – 13	<b>Cukup:</b> Penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata atau ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas.
		7 – 9	<b>Kurang:</b> Pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak dinilai.
4	Penggunaan	22 – 25	<b>Sangat Baik:</b>

	Bahasa atau Keefektifan Kalimat	<p>18 – 21</p> <p>11 – 17</p> <p>5 – 10</p>	<p>Konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi).</p> <p><b>Baik:</b> Konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas.</p> <p><b>Cukup:</b> Terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelesapan; makna membingungkan atau kabur.</p> <p><b>Kurang:</b> Tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai.</p>
5	Ejaan dan Tanda baca	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>	<p><b>Sangat Baik:</b> Menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.</p> <p><b>Baik:</b> Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna.</p> <p><b>Cukup:</b> Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur.</p> <p><b>Kurang:</b></p>

			Tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai.
--	--	--	---

*Sumber: Nurgiyantoro (2016: 480 – 481)*

Secara keseluruhan, untuk menetapkan nilai mentah menjadi nilai jadi maka digunakan Penilaian Acuan Kriteria (PAK). Dalam penilaian PAK, besar kecilnya presentase capaian seorang peserta didik dapat dimaknai sebagai seberapa banyak ia dapat menyerap, menguasai, atau melakukan berbagai kompetensi yang diajarkan. Dalam hal ini penulis menggunakan skala penilaian yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.6 Skala Penilaian**

<b>Interval Tingkat Penguasaan</b>	<b>Nilai Ubahan</b>	<b>Keterangan</b>
86 – 100	A	Baik Sekali
76 – 85	B	Baik
56 – 75	C	Cukup
10 – 55	D	Kurang

*Sumber: Nurgiyantoro (2016: 277)*

### **E. Teknik Penganalisisan Data**

Siswanto dan Suyanto (2020:223) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh untuk kemudian diolah dan disimpulkan sehingga mudah dipahami. Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi tiga langkah yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikunto, 2010:278).

Dalam penelitian ini penganalisisan data yang dilakukan terbagi dalam tiga langkah, yaitu analisis data untuk pemahaman teks eksplanasi dan analisis data

untuk kemampuan menulis teks eksplanasi, kemudian analisis hubungan atau regresi dari kedua variabel yaitu variabel pemahaman fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan variabel kemampuan menulis teks eksplanasi.

### 1. Analisis Data Variabel Pemahaman

Adapun langkah-langkah dalam penganalisisan data bagian pemahaman adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan skor individu pada tes pemahaman yaitu pemahaman mengenai fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Penskoran dilakukan berdasarkan rubrik kriteria penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Menetapkan nilai akhir dari tes uraian yang diajukan. Penetapan nilai akhir dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor mentah}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \text{ (Sudijono, 2011: 318)}$$

- c. Mencari nilai rata-rata seluruh siswa dari tes uraian yang diajukan menggunakan rumus mencari *mean*. Rata-rata (*mean*) ini didapat dengan cara menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Sugiyono, 2007: 49). Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\mathbf{Me} = \frac{\sum \mathbf{x}_i}{\mathbf{n}}$$

Keterangan:

Me = *Mean* (rata-rata)

$\sum$  = *Epsilon* (jumlah)

X<sub>1</sub> = Nilai x ke *i* sampai ke *n*

n = Jumlah Individu

## 2. Analisis Data Variabel Kemampuan

Adapun langkah-langkah dalam penganalisisan data bagian kemampuan adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan skor individu pada praktik menulis teks eksplanasi. Penskoran dilakukan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Menetapkan nilai akhir dari tes praktik menulis yang diajukan. Nilai akhir diperoleh dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor mentah}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \text{ (Sudijono, 2011: 318)}$$

- c. Mencari nilai rata-rata dari tes praktik menulis yang diajukan. Rata-rata (*mean*) ini didapat dengan cara menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Sugiyono, 2007: 49). Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\mathbf{Me} = \frac{\sum \mathbf{x}_i}{\mathbf{n}}$$

Keterangan:

Me = *Mean* (rata-rata)

$\sum$  = *Epsilon* (jumlah)

x = Nilai x ke *i* sampai ke *n*

n = Jumlah Individu

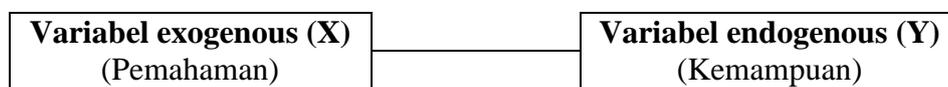
### 3. Analisis Korelasi Pemahaman Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi dengan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Adapun langkah-langkah dalam penganalisisan data korelasi antarvariabel adalah sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan nilai rata-rata dari dua variabel penelitian.
- b. Mendistribusikan nilai rata-rata dari dua variabel penelitian.
- c. Menghitung besarnya korelasi (hubungan) antarvariabel dengan menggunakan statistik. Metode yang digunakan yaitu metode *korelasi bivariat*.

*Korelasi bivariat* adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel, yaitu hubungan yang melibatkan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat (Siswanto dan Suyanto, 2020: 23).

#### Bagan 3.1 Rancangan Penelitian Asosiatif dengan Dua Variabel Simetris



Rumus yang relevan digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan antar dua variabel yaitu rumus korelasi *product moment*. Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel tersebut sama (Sugiyono, 2007: 228).

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

x =  $(x_i - \bar{x})$

y =  $(y_i - \bar{y})$